



Pengaruh *Public Speaking* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene

Kipli*, Siti Khumairah Fiqrillah, Ahmad Murtadha

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Indonesia

*kiflizul1023@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran public speaking dan gambaran motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam STAIN Majene serta pengaruh public speaking terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan jenis penelitian ex post facto atau kausal komparatif dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene yang difokuskan pada jenjang semester III. Penelitian ini dilakukan di STAIN Majene. Jumlah populasi sebanyak 171 dan subjek penelitian sebanyak 121 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sample random sampling. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) public speaking mahasiswa pendidikan agama islam STAIN Majene berada pada kategori sedang dengan persentase 36,66%, 2) motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam STAIN majene berada pada kategori sedang dengan persentase 42,5%, dan 3) terdapat pengaruh public speaking terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene dengan nilai t-hitung sebesar $6,779 > 1,657$ dan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Pendidikan, Public Speaking

Abstract

The purpose of this study was to determine the description of public speaking and learning motivation of Islamic education students of STAIN Majene and the effect of public speaking on learning motivation of Islamic Education students of STAIN Majene. This research is a correlational quantitative research with ex post facto or causal comparative type of research by distributing questionnaires to Islamic Education students of STAIN Majene which is focused on the third semester level. This research was conducted at STAIN Majene. The population was 171 and the research subjects were 121 students with sampling techniques using sample random sampling. Data analysis in this study was simple regression analysis. The results of this study indicate; 1) public speaking of Islamic education students of STAIN Majene is in the moderate category with a percentage of 36.66%, 2) learning motivation of Islamic education students of STAIN Majene is in the moderate

category with a percentage of 42.5%, and 3) there is an effect of public speaking on learning motivation of Islamic Education students of STAIN Majene with a t -count value of $6.779 > 1.657$ and a significant result of $0.000 < 0.05$. This shows that H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Education, Learning Motivation, Public Speaking

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang berimplikasi pada basis teknologi yang mendorong adanya pengembangan, penelitian dan penilaian. Pembelajaran abad 21 memiliki ciri dan karakteristik yaitu pembelajaran yang berfokus pada keterampilan abad 21 (Rosnaeni 2021). Pembelajaran ini harus dirancang dengan keterampilan 6C yang meliputi; 1) *critical thinking skill* (keterampilan berpikir kritis), 2) *creative and innovative thinking skill* (keterampilan berpikir kreatif dan inovatif) 3) *communication skill* (keterampilan komunikasi) dan 4) *collaboration skill* (keterampilan bekerjasama) (Fiqrillah, Mustami, and Muis, 2022) 5) *character* (karakter) dan *citizenship* (kewarganegaraan) (Nur Fitriana 2023). Kemampuan 6C tersebut dalam hal ini, pendidik dan peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dan kecakapan dalam berkomunikasi.

Keterampilan berkomunikasi pada pembelajaran abad 21 merupakan kemampuan dalam bertukar informasi dan berbagi pengalaman dengan orang lain dalam meningkatkan daya pikir (Maryanti, Zikra, and Nurfarhanah 2012). Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan komunikasi manusia akan mudah berinteraksi dan mudah menyampaikan pesan kepada orang lain. Berinteraksi dalam menyampaikan pesan, dibutuhkan sebuah komunikasi yang baik dan benar agar pesan yang kita bagikan mudah tersampaikan dan dipahami oleh orang lain.

Komunikasi yang baik dan benar, memerlukan strategi maupun tehnik dalam menyampaikan pesan, agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar. salah satu strategi dalam meningkatkan komunikasi yang baik dan benar adalah pelatihan *public speaking*. *Public speaking* adalah sebuah komunikasi secara lisan baik berupa presentasi, pidato, ceramah atau jenis lainnya (Alimaskus, Tambunsaribu, and Rulita 2023) kemudian disampaikan secara langsung didepan umum untuk menyalurkan

ide, gagasan, pikiran dan perasaan secara rinci, terstruktur, sistematis dan logis dengan tujuan memberikan informasi, mempengaruhi bahkan menghibur pendengar (Ganiem 2023).

Public speaking sebagai seni yang mengkombinasikan pengetahuan dengan keterampilan yang dimiliki, juga keberanian untuk bercakap di depan umum berarti memiliki kesanggupan untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang dari latar belakang yang berbeda (Puspitasari 2023). Secara spesifik *public speaking* adalah seni berbicara didepan umum, dengan sistematis dan rinci dalam mencapai tujuan tertentu (Jannah and Isnawati 2022). *Public speaking* bukan hanya sebuah seni atau keterampilan dalam berbicara, melainkan *public speaking* juga sebagai ilmu berbicara didepan umum dengan mengedepankan tujuan bersama (Asiyah 2017). Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk mempunyai kecakapan dalam berkomunikasi agar gagasan, ide, pemikiran dan perasaan dapat disampaikan dengan jelas.

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut agar dapat membawa pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dengan memiliki pengetahuan tentang kecakapan dalam bidang teknologi (Ahmad Ridhai Azis and Burhanuddin 2022) serta kecakapan berbicara didepan umum, namun permasalahan yang marak terjadi pada kalangan mahasiswa saat ini adalah rendahnya minat belajar atau kurangnya motivasi dalam belajar. Hasil observasi dan wawancara terhadap mahasiswa semester tiga program studi pendidikan agama islam STAIN Majene dan juga salah satu dosen program studi pendidikan agama islam STAIN Majene, ditemukan beberapa masalah diantaranya; pertama, para mahasiswa cenderung semangat belajar ketika dosen yang mengajar mempunyai perbendaharaan kata yang banyak, kedua, mahasiswa cenderung merasa malas terhadap dosen yang kurang jelas dalam menyajikan materi, ketiga, mahasiswa kurang percaya diri dalam berbicara didepan banyak orang, keempat terdapat beberapa mahasiswa yang tidak aktif dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pertanyaan sehingga tidak terjadi unpan balik dalam proses pembelajaran, kelima, mahasiswa cenderung dan bosan dalam menerima mata kuliah, keenam, mahasiswa kaku menyampaikan pendapatnya di depan kelas, dan ketujuh, mahasiswa minim kosakata. Berdasarkan beberapa masalah yang terjadi di lapangan dapat

disimpulkan bahwa *public speaking* sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai bekal untuk tampil percaya diri didepan umum. Artikel ini fokus dalam menguraikan tingkat kategori *public speaking* dan motivasi belajar serta pengaruh *public speaking* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester III STAIN Majene.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian kausal komparatif yang menyelidiki secara empiris dan sistematis serta tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat di manipulasi. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana pengaruh *public speaking* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene dengan populasi terdiri dari mahasiswa pendidikan agama islam semester III sebanyak 171 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, untuk mengukur pengaruh *public speaking* terhadap motivasi belajar, kuesioner dibagikan kepada 120 sampel, dengan pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik statistik analisis regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya *public speaking* terhadap motivasi belajar mahasiswa STAIN Majene dengan bantuan program SPSS versi 25.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Deskriptif

Data tentang gambaran *public speaking* dan motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan agama islam semester III STAIN Majene, berdasarkan angket yang diberikan kepada 120 responden.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Nilai	<i>Public Speaking</i>	Motivasi Belajar
Minimum	66	66

Maximum	111	114
Range	45	48
Mean	87.91	90.98
Std. Deviation	10.08	8.51
Variance	101.714	72.52

Hasil analisis uji deskriptif menunjukkan bahwa *public speaking* dengan jumlah sampel 120, diperoleh nilai range sebanyak 45, nilai minimum 66, nilai maximum 111, nilai sum 10549, nilai mean 87,91, Standar Deviasi 10,05 dan adapun nilai variance 101,17. Adapun hasil analisis deskriptif motivasi belajar dengan jumlah sampel (N) sebanyak 120, diperoleh nilai range sebanyak 48, nilai minimum 66, nilai maximum 114, nilai sum 10918, nilai mean 90,98, nilai Std. Deviation 8,51 dan nilai variance sebesar 72,52.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig (2-tailed)	keterangan
0.200	Normal

Hasil analisis uji normalitas dengan *One-sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa *public speaking* dengan jumlah sampel 120, menunjukkan nilai sig. (2-tailed) dengan nilai $0,200 > 0,05$, maka data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

3. Hasil Uji Regresi

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

T-hitung	Sig.(2-tailed)	Keterangan
6.779	0.000	Berpengaruh

Hasil uji regresi dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,779 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $<$ nilai alpha 0,05 maka hasil analisis menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar $6,779 > 1,657$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kedua hasil anova dan coefficient

tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *public speaking* terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam semester III STAIN Majene.

B. Pembahasan

1. Gambaran *Public Speaking* Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene

Hasil analisis uji deskriptif menunjukkan bahwa *public speaking* dengan jumlah sampel 120, diperoleh nilai range sebanyak 45, nilai terendah sebanyak 66, nilai terbesar sebesar 111, nilai keseluruhan sebanyak 10549, nilai rata-rata 87,91, nilai Std. Deviasi 10,085 dan adapun nilai variance 101,17. berdasarkan analisis uji deskriptif dapat disimpulkan bahwa gambaran *public speaking* mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester III STAIN Majene rata-rata 73,25% dengan jumlah sampel 120 mahasiswa, diperoleh nilai sangat tinggi sebanyak 5,83% dengan jumlah 7 mahasiswa, nilai tinggi sebanyak 26,66% dengan jumlah 32 mahasiswa, nilai sedang sebanyak 36,66% dengan jumlah 44 mahasiswa, nilai rendah sebanyak 22,5% dengan jumlah 27 mahasiswa, dan sangat rendah diperoleh nilai sebanyak 8,33% dengan jumlah 10 mahasiswa. Secara umum *public speaking* mahasiswa pendidikan agama islam semester III STAIN Majene berada pada kategori sedang dengan persentase 36,66%. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan *public speaking* yang dimiliki oleh mahasiswa masih dibawah 50% sehingga perlu dilakukan langkah-langkah atau upaya agar kemampuan *public speaking* dapat lebih ditingkatkan.

Mahasiswa dengan *public speaking* kategori sedang tidak terlalu menunjukkan antusias dalam bertanya, minimnya kosa kata, mahasiswa kurang terampil dalam berdiskusi, kurang berani dalam menghadapi penolakan, kurang memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dan kurang mampu memberikan solusi, kurang tenang dalam menghadapi situasi, sedangkan mahasiswa dengan *public speaking* kategori sangat rendah yaitu, tidak memiliki keterampilan dalam melakukan diskusi, tidak mampu menyesuaikan gestur tubuh dengan pembicaraan, tidak memiliki rasa percaya diri tampil didepan umum. Dalam hal ini *public speaking* yang tinggi dipengaruhi oleh rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamilton *public speaking* adalah kemampuan berbicara didepan umum dan menyampaikan informasi yang dapat dimengerti oleh pendengar. Hal ini senada dengan pendapat yang di

kemukakan oleh (Lestari et al. 2023) bahwa rasa cemas dan rasa percaya diri oleh mahasiswa dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan informasi. adapun pendapat Gunadi menyatakan *public speaking* adalah komunikasi lisan yang dilakukan didepan banyak orang dengan tujuan untuk mempengaruhi, mendidik, mengajak, membangun, memberi informasi, memberi arahan kepada mahasiswa (Sulaiman, Anisah, and Si 2019).

2. Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene

Hasil analisis deskriptif motivasi belajar dengan jumlah sampel (N) sebanyak 120, diperoleh nilai range sebanyak 48, nilai minimum 66, nilai maximum 114, nilai total 10918, nilai mean 90,98, nilai Std. Deviation 8,51 dan adapun nilai variance sebanyak 72,52. berdasarkan analisis uji deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam semester III STAIN Majene rata-rata 75,81% dengan jumlah sampel 120, adapun nilai sangat tinggi sebanyak 9,16% dengan jumlah 32 mahasiswa, nilai tinggi sebanyak 17,5% dengan jumlah 21 mahasiswa, nilai sedang sebanyak 42,5% dengan jumlah 51 mahasiswa, nilai rendah sebanyak 24,16% dengan jumlah 29 mahasiswa, dan sangat rendah diperoleh nilai sebanyak 6,66% dengan jumlah 8 mahasiswa. Secara umum gambaran motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam berada pada kategori sedang dengan persentase 42,5%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah atau upaya agar motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam semester III STAIN Majene bisa semakin tinggi lagi.

Motivasi belajar yang diukur pada penelitian ini mencakup empat indikator, diantaranya perhatian, relevansi, kepercayaan dan kepuasan. Mahasiswa dengan motivasi belajar kategori sedang kurang menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas tapi aktif dalam bertanya dikelas, cepat bosan menerima materi, kurang memiliki ketertarikan dalam belajar, cukup fokus saat menerima materi dari dosen, mahasiswa kurang percaya diri dalam menunjukkan bakat, mahasiswa kurang yakin dengan kemampuannya. Kemudian mahasiswa dengan motivasi sangat rendah tidak memiliki minat belajar, tidak menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas, tidak mengetahui tentang kebutuhan yang diharapkan, tidak memiliki harapan positif untuk sukses, tidak memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan, tidak

memperoleh penguatan atas keberhasilan. dalam hal ini motivasi yang tinggi harus memiliki dorongan yang kuat.

Motivasi yang tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi internal maupun eksternal. hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh B. Uno bahwa hakikat motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dorongan internal dan eksternal dalam meningkatkan perilaku mahasiswa (Mujiyanto 2019). Lebih lanjut dijelaskan oleh Sudarman A.M bahwa ciri motivasi yang tinggi pada mahasiswa diantaranya; 1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, dan 4) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Selanjutnya menurut Arifuddi bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan mahasiswa dapat ditentukan oleh tingginya motivasi belajar. Hal ini bersesuaian dengan pendapat Kots, Harolds dan Syaril motivasi adalah suatu kondisi yang menstimulasi, menggerakkan, dan perilaku yang menunjukkan kepada tujuan tertentu (Ulthari and Sunarti 2020). Selanjutnya Sudjana mendefinisikan motivasi belajar adalah cerminan dari perilaku mahasiswa yang diberi stimulasi pada saat pembelajaran, serta meningkatnya rasa semangat dan rasa tanggung jawab ketika mendapat tugas dari dosen (Ningtiyas and Surjanti 2021). Hal ini motivasi memiliki posisi yang sangat signifikan terhadap belajar mahasiswa.

3. Pengaruh *Public Speaking* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene

Hasil uji regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,779 dan nilai signifikan sebesar 0,000. adapun dasar pengambilan keputusan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \text{nilai alpha}$ 0,05 yaitu nilai t_{hitung} sebesar $6,779 > 1,657$ dan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh *public speaking* terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam semester III STAIN Majene. Adapun nilai *R-Square* yang menunjukkan besarnya pengaruh *public speaking* terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam semester III STAIN Majene yaitu sebesar 28%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih dibutuhkan peningkatan pengetahuan maupun diadakannya kegiatan pelatihan untuk meningkatkan

Pengaruh Public Speaking terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene

public speaking mahasiswa. Sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

Berpengaruhnya *public speaking* terhadap motivasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester III ini bersesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dan Yunissa Oktavia, hasil penelitian memperlihatkan bahwa *public speaking* sangat berpengaruh terhadap semangat dan antusias mahasiswa dalam menerima dan memahami materi dari dosen (Hamzah and Oktavia 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tri Kuntaro menunjukkan bahwa *public speaking* dapat meningkatkan rasa percaya dan komunikasi diri bagi mahasiswa terutama saat pembelajaran (Kuntoro 2023). Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayi Najmul Hidayah dan Hasbullah Lau, bahwasanya *public speaking* mempunyai peran yang besar dalam menumbuhkan sikap percaya diri mahasiswa (Hidayat 2023).

Salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester III STAIN Majene adalah *public speaking*. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu; 1) memiliki kecakapan dan kemampuan setiap individu, 2) adanya aspek dinamis, 3) mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan 4) adanya *trainer* yang dijadikan sebagai panutan. Selanjutnya menurut Prawira motivasi bisa lahir dari dalam dan luar pribadi mahasiswa, yang dipengaruhi oleh orang terdekat seperti dosen dan orang tua (Ulthari and Sunarti 2020) ataupun motivasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh adanya kecakapan dari komunikator khususnya kerabat terdekat seperti orang tua, teman dan dosen. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Nikitina yang menyatakan bahwa dosen dapat mempengaruhi mahasiswa dalam aspek *note of pause* (nada suara), *story telling* (bercerita), *body language* (bahasa tubuh), *pauses* (jeda) dan *visual cause* (bahasa isyarat) (Lestari et al. 2023). Selanjutnya menurut Usri bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa adalah kemampuan dosen dalam menjelaskan materi (Said, n.d.). Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen diwajibkan memiliki kecakapan dan komunikasi yang baik agar dapat mengarahkan, mendorong dan menstimulus motivasi mahasiswa. Selain itu, kemampuan *public speaking* dan motivasi belajar yang diukur pada mahasiswa ini masih berada pada semester III sehingga diharapkan adanya proses peningkatan kemampuan yang akan dimiliki oleh mahasiswa

seiring dengan proses akademik maupun non akademik pada semester-semester berikutnya berhubung kemampuan *public speaking* dasar dalam meningkatkan salah satu kompetensi yang dituntut oleh Abad 21 yaitu keterampilan komunikasi. Adanya kemampuan *public speaking* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan komunikasi, dan keterampilan komunikasi dapat lebih mengefektifkan kemampuan *public speaking* yang dapat diimplementasikan dalam keseharian baik dalam berproses secara akademik maupun non akademik sehingga mahasiswa mampu bersaing baik secara nasional hingga berdaya saing global.

IV. KESIMPULAN

Pengaruh *public speaking* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester III STAIN Majene menunjukkan persentasi sebesar 28%. Adapun sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan *public speaking* sebagai salah satu faktor yang menunjang peningkatan motivasi belajar mahasiswa, meskipun dengan persentasi yang relatif kecil. Olehnya itu penelitian ini memberikan pemahaman secara akademik, kontribusi *public speaking* dalam penguatan motivasi belajar sebagai corong pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa secara komprehensif. Di samping itu, isntitusi pendidikan sejatinya mampu mengakomodasi materi berbasis kurikulum atau program praktis khusus seperti workshop ataupun model atau metode pembelajaran yang menunjang keterampilan komunikasi mahasiswa yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini juga membuka ruang penelitian lebih lanjut dalam menganalisis faktor-faktor yang pengaruh lainnya dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dari berbagai aspek dengan pendekatan maupun instrumen yang integratif dan holistik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ridhai Azis and Burhanuddin. 2022. "HYBRID LEARNING DI STAIN MAJENE." *EL-FAKHRU* 1 (2): 93–106. <https://doi.org/10.46870/elfakhru.v1i2.179>.
- Alimaskus, Dinda Jatiasih, Roma Suryanita Tambunsaribu, and Sarina Rulita. 2023. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa." *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3 (1): 12–15. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.437>.
- Asiyah, Siti. 2017. "PUBLIC SPEAKING DAN KONSTRIBUSINYA TERHADAP KOMPETENSI DAI." *JURNAL ILMU DAKWAH* 37.
- Fiqrillah, Siti Khumairah, Muh Khalifah Mustami, and Abd Muis. 2022. "Keefektifan E-Modul Berbasis Self Organized Learning Environment (SOLE) pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA."
- Ganiem, Leila Mona. 2023. "PELATIHAN KOMUNIKASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (5).
- Hamzah, Hamzah, and Yanissya Oktavia. 2022. "Kemampuan Public Speaking Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 5 (1): 75–86. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.3890>.
- Hidayat, Ayi Najmul. 2023. "PERAN PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DI DJ ARIE PUBLIC SPEAKING & BROADCASTING SCHOOL BANDUNG."
- Jannah, Lilik Uzlifatul, and Uzlifatul Masruroh Isnawati. 2022. "Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa di SMK 13 Tikung."
- Kuntoro, Tri. 2023. "STUDI LITERATUR: PUBLIC SPEAKING MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 2 (4): 455–60. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i4.1921>.
- Lestari, Dian Trianita, Shinta Arjunita Saputri, Muhammad Zaenal Arwih, and Samiruddin T. 2023. "Pelatihan Soft-Skill Public Speaking Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Halu Oleo." *Indonesian Journal of Community Services* 2 (1): 14–19. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v2i1.818>.
- Maryanti, Silya, . Zikra, and . Nurfarhanah. 2012. "Hubungan antara Keterampilan Komunikasi dengan Aktivitas Belajar Siswa." *Konselor* 1 (2). <https://doi.org/10.24036/0201212700-0-00>.

- Mujianto, Haryadi. 2019. "PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR" 5 (1).
- Ningtiyas, Putri Wahyu, and Jun Surjanti. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3 (4): 1660–68. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>.
- Nur Fitriana, Desi Eka. 2023. "Analisis Collaborative Skill Mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Project Based Learning." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 4607–12. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5965>.
- Puspitasari, Novi. 2023. "Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 2 (2): 89–96. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.622>.
- Rosnaeni, Rosnaeni. 2021. "Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Basicedu* 5 (5): 4341–50. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>.
- Said, Nurmawaddah. n.d. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Pergis Campalagian Kabupaten Polewali Mandar."
- Sulaiman, Asmawati, Nur Anisah, and M Si. 2019. "ANALISIS KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING KEPALA SEKOLAH TINGKAT SMP NEGERI DI KOTA BANDA ACEH" 4.
- Ulthari, Indah, and Vevi Sunarti. 2020. "HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN PENDEKATAN ANDRAGOGI TRAINER DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DI UKKPK UNP" 2 (3).